

PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB DAN RAGAM CARA
BACANYA BERDASARKAN *ÄL-AWZÄN ÄŞ-ŞARFIYYAT*



TESIS

DIAJUKAN KEPADA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA DUA DALAM ILMU BAHASA ARAB

OLEH:

SHOFHI AMHAR

(1320512092)

PEMBIMBING

Dr. H. Sukamta, M.A.

**KONSENTRASI ILMU BAHASA ARAB
PROGRAM PASCASARJANA PRODI AGAMA DAN FILSAFAT
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofhi Amhar, S.Th.I

NIM : 1320512092

Jenjang : Magister

Program Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Shofhi Amhar, S.Th.I

NIM: 1320512092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Shofhi Amhar
NIM : 1320512092
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Judul Tesis : PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB
DAN RAGAM CARA BACANYA BERDASARKAN *ÄL-
AWZÄN ÄŞ-SARFIYYAT*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa makalah saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, saya sanggup menerima sanksi akademik dari pihak-pihak berwenang.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

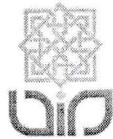
Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Shofhi Amhar, S.Th.I

NIM: 1320512092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB
DAN RAGAM CARA BACANYA BERDASARKAN
AL-AWZAN AS-SARFIYYAT

Nama : Shofhi Amhar

NIM : 1320512092

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

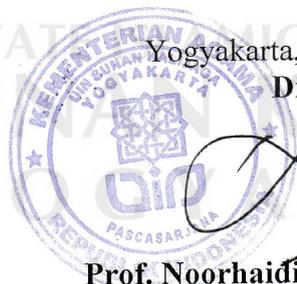
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB
: DAN RAGAM CARA BACANYA BERDASARKAN
: *AL-AWZAN AS-SARFIYYAT*

Nama : Shofhi Amhar

NIM : 1320512092

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA


a.n. Dr. Sunarwoto -MA

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sukamta, MA



Penguji : Dr. Moh Habib, M.Ag



diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Agustus 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 90,66 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB DAN RAGAM CARA
BACANYA BERDASARKAN *ĀL-AWZĀN ĀṢ-ṢARFIYYAT***

yang ditulis oleh:

Nama : Shofhi Amhar, S.Th.I

NIM : 1320512092

Jenjang : Magister

Program Studi : Agama dan Filsafat

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Pembimbing,



Dr. H. Sukamta, M.A.

ABSTRAK

Dunia keilmuan bahasa Arab telah lama mengenal istilah *äl-musyarak ä-l-laf iyy* yang di dalam keilmuan modern bisa disetarakan dengan konsep homonim, yaitu kata yang sama baik dalam hal tulisan maupun pengucapan. Lebih jauh, homonim memiliki cabang berupa homofon dan homograf. Homofon adalah kata yang memiliki kesamaan dalam hal bunyi, meskipun secara penulisan berbeda. Bahasa Arab tidak memiliki kata homofon yang tulisannya berbeda. Tetapi keberadaan homograf pada tulisan kata tak bervokal banyak bertebaran, baik yang diucapkan secara berbeda (heterofon) maupun diucapkan secara sama (homofon).

Tesis ini menelusuri peluang keberadaan homograf tersebut berdasarkan *äl-awz n äsh-sharfiyya* pada kombinasi-kombinasi dan wazan-wazan yang terkategori *ul iyy*, baik *mujarrad* maupun *maz d*. Data yang diteliti berupa waza-wazan yang *ah h s lim*, bukan *mu'tall* maupun *mudh 'af*.

Penelitian terhadap data-data yang ditentukan menemukan bahwa kemunculan homograf di dalam bahasa Arab banyak dimungkinkan dari kesamaan kombinasi dengan kemungkinan pengucapan yang berbeda sehingga menghasilkan bentuk dan makna kata yang berbeda, baik struktur vokalnya sama maupun berbeda. Peluang cara baca *äl-awz n ä - arfiyya* memiliki kecenderungan berkebalikan dengan peluang matematisnya. Berdasarkan peluang matematis, semakin banyak huruf yang menyusun sebuah kata, maka semakin banyak peluang ragam cara bacanya. Sedangkan menurut *äl-awz n ä - arfiyya*, ada kecenderungan bahwa semakin banyak huruf yang menyusun sebuah kata, maka semakin kecil peluang ragam cara bacanya. Dari 60 (enam puluh) kombinasi yang diteliti, sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi atau 65% dari seluruh kombinasi merupakan homograf. Sisanya, yaitu 21 (dua puluh satu) kombinasi atau 35% dari seluruh kombinasi yang diteliti, adalah monograf. 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi homograf tersebut memiliki 155 (seratus lima puluh lima) wazan, dengan jumlah wazan yang berbeda-beda setiap kombinasi. 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi ini seluruhnya merupakan homograf heterofonik, dengan 37 (tiga puluh tujuh) kombinasi memiliki wazan-wazan yang bukan merupakan homograf homofonik, dengan total 118 (seratus delapan belas) wazan. Sementara kombinasi yang memiliki wazan-wazan yang merupakan homograf homofonik berasal dari 19 (sembilan belas) kombinasi, dengan total 37 (tiga puluh tujuh) wazan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U1987 dengan beberapa perubahan dan penambahan.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>B '</i>	b	be
ت	<i>T '</i>	t	te
ث	'		es titik di atas
ج	<i>J m</i>	j	je
ح	<i>H '</i>		ha titik di bawah
خ	<i>Kh '</i>	kh	ka dan ha
د	<i>D l</i>	d	de
ذ	<i>l</i>		zet titik di atas
ر	<i>R `</i>	r	er
ز	<i>Zay</i>	z	zet
س	<i>S n</i>	s	es
ش	<i>Sy n</i>	sy	es dan ye
ص	<i>d</i>		es titik di bawah
ض	<i>d</i>		de titik di bawah
ط	`		te titik di bawah

ظ	`		zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghayn	gh	Ge dan ha
ف	F `	f	Ef
ق	Q f	q	Qi
ك	K f	k	Ka
ل	L m	l	El
م	M m	m	Em
ن	N n	n	En
و	W w	w	We
هـ	H '	h	Ha
ء	Hamza ä-l-Qa '	...`...	apostrof
ا	Hamza ä-l-Wa l	ä, i, ü	titik dua di atas vokal
ي	Y `	y	Ye
ة	T ' marb a		t koma di bawah

B. Konsonan rangkap karena *tasyd d* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta' qqid n
عِدَّة	Ditulis	'Idda

C. Vokal pendek

اَ	Fat a	ditulis	a
فَعَلَ		Ditulis	Fa'ala

◌ِ	Kasra	Ditulis	i
شَرِبَ		Ditulis	<i>Syariba</i>
◌ُ	Dhamma	Ditulis	u
كَرُمَ		Ditulis	<i>Karuma</i>

D. Vokal panjang:

1. Fat a + alif, ditulis (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>J hiliyya</i>
--------	---------	------------------

2. Fat a + alif maq ra , ditulis â (bundaran di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'â</i>
------	---------	--------------

3. Kasra + y ' mati, ditulis (garis di atas)

مجيد	Ditulis	<i>Maj d</i>
------	---------	--------------

4. amma + w w mati, ditulis (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Fur</i>
------	---------	------------

E. Vokal rangkap:

1. Fat a + y mati, ditulis ay

بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fat a + wau mati, ditulis aw

قول	Ditulis	<i>Qawl</i>
-----	---------	-------------

F. Kata sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariya ditulis ä-

القران	Ditulis	<i>äl-Qur' n</i>
القياس	Ditulis	<i>äl-Qiy s</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyya , ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	<i>äsy-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>äs-Sam `</i>

G. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

MOTTO

**BAHASA ADALAH AYAT; BAHASA ADALAH
TANDA KEAGUNGAN SANG PENCIPTA.**

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

(Är-R m [30]:22)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk semua umat manusia yang telah, sedang, dan akan jatuh cinta kepada
bahasa sebagai salah satu dari tanda-tanda kebesaran Sang Pencipta,

Untuk semua manusia yang bercita-cita agar Bahasa Alquran menjadi bahasa
sehari-harinya,

Karya bersahaja ini sahaya persembahkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله، نحمده، ونستعينه، ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا، ومن سيئات أعمالنا. من يهده الله فلا مضل له ومن

يضلله فلا هادي له.

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.

أما بعد.

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Mahasuci lagi Mahatinggi. Atas perkenannya jua penulis dapat menyudahi karya ini. Selawat beriring salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad beserta keluarga beliau.

Dengan penuh kerendahan hati sahaya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbang peran atas lahirnya karya sederhana ini, baik langsung ataupun tidak langsung. Beberapa nama yang disebut di bawah ini tentu bukan seluruhnya. Sebab, keterbatasan ruang dan waktu mengharuskan untuk tidak menuliskan banyak pihak yang sebetulnya tidak kurang jasanya.

1. Prof. Noorhaidi Hasan MA., M.Phil, Ph.D., selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sugeng Sugiyono, MA., yang telah memberikan kritik dan masukan awal terkait judul dan tema yang menyusun angkat.
3. Bapak Dr. Sukamta, MA., pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar, sehingga karya ini bisa selesai.
4. Ibu Ro'fah, S.Ag, BSW, MA, Ph.D selaku Ketua Program Magister Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*.
5. Prof. Drs. Saad Abdul Wahid yang telah berkenan memberikan rekomendasi untuk penulis saat mendaftar di Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. Hal yang sama juga dengan Bapak Drs. Waharjani, M.Ag. dari Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

6. Ibu Sudi Aminah, S.Pd.I dan Bapak Drs. H. Shobirin, M.Pd.I, orang tua penyusun yang doa dan dukungan moral dan materialnya tidak mungkin bisa penyusun balas kecuali dengan doa dan harapan agar Allah berkenan memberikan keduanya balasan terbaik dan ampunan; beserta seluruh keluarga besar Mbah Ngadiwiyana dan Kakek Hasyim.
7. Mba Iip dan keluarga, Mas Shihie dan keluarga, Ii dan keluarga, serta Ias (masih kuliah dan belum berkeluarga :P). Sebagaimana Allah saudarakan kita di dunia, semoga Dia juga berkenan mempersaudarakan kita di akhirat sana, di surga-Nya.
8. Fitria Susanti, SH., LLM., isteriku tercinta di dunia dan (semoga juga) di akhirat sana, beserta buah hati kami, Fursan Shalahiddin Amhar (Inara Musa) dan Falana Shiyannurrahman Amhar (Isawi Yahya), yang telah menjadi teman terbaik dalam hari-hari yang kulalui; juga keluarga besarnya, terutama Mama (Opung Musa). ☺
9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru HSG Khairu Ummah Bantul yang telah kebersamaian sahaya menjalani hari-hari penuh makna.
10. Seluruh pihak yang telah membantu sahaya dalam menulis tesis ini; yang karena segala keterbatasan, tidak mungkin disebutkan semuanya satu demi satu. Semoga Allah berkenan memberikan balasan terbaik dan ampunan.

Sedayu, 11 Dzulqad'ah 1438 H/04 Agustus 2017 M 04.31 WIB

Yogyakarta, 19 Agustus 2017



Shofhi Amhar

DAFTAR ISI

PELUANG HOMOGRAF DALAM BAHASA ARAB DAN RAGAM CARA BACANYA BERDASARKAN <i>ÄL-AWZ N Ä - ARFIYYA</i>	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II HOMOGRAF DAN KAITANNYA DENGAN <i>ÄL-AWZ N Ä - ARFIYYA</i> , <i>I'R B</i>, DAN ORTOGRAFI BAHASA ARAB.....	21
A. Pengaruh <i>Äl-Awz n Ä - arfiyya</i> terhadap Munculnya Homograf.....	21
B. Pengaruh Karakteristik Ortografi Bahasa Arab dan <i>I'r b</i> terhadap Homografi.....	35
C. Homograf dan Hubungannya dengan Peluang Ragam Cara Baca Tulisan Arab Tak Bervokal	37
BAB III PELUANG CARA BACA HOMOGRAF BERDASARKAN <i>ÄL-AWZ N Ä - ARFIYYA</i>	40

A. Kombinasi Tiga Huruf	42
B. Kombinasi Empat Huruf.....	49
C. Kombinasi Lima huruf.....	72
D. Kombinasi Enam huruf.....	92
E. Kombinasi Tujuh Huruf.....	98
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu keistimewaan manusia dibandingkan makhluk lain. Keanekaragaman bahasa merupakan salah satu yang disebutkan oleh Alquran sebagai tanda kebesaran Allah *Sub nahu wa Ta' la*.¹ Fenomena bahasa kemudian menjadi kajian yang banyak menarik minat para ilmuwan. Banyak hal-hal detil yang dikaji. Saat bahasa—yang awalnya hanya disampaikan melalui lisan—kemudian disampaikan melalui tulisan, persoalan kebahasaan menjadi lebih luas.

Kar m Zakiyy is n ad-D n menerangkan Bahasa Arab mengenal satu fenomena kebahasaan yang disebut dengan *äl-jin s ä-lafzhiyy* yang sering pula disebut *äl-jin s* saja. Contoh kata yang mengalami *äl-jin s* adalah kata *daq q;* yang merupakan sifat yang bermakna *mutqin*, juga merupakan *ism* yang memiliki arti *a n*. Contoh lainnya, kata *qada* yang bisa merupakan *ism* yang bermakna bejana untuk minum (gelas), namun bisa juga merupakan *fi'l* yang bermakna *amma* (mencela). Ada juga *äl-jin s* yang terjadi antar-*fi'l*, seperti kata 'a (yang *fi'l mu ri*-nya *ya 'u*) yang bermakna *fuqida* (hilang) dengan 'a (yang *fi'l mu ri*-nya *ya 'u*) yang bermakna 'baunya semerbak'. Di dalam kalimat, contoh dua kata tersebut adalah: 'a *asy-syay`u* (sesuatu telah hilang) dan 'a *äl-misku* (minyak kesturi itu semerbak baunya). Contoh lainnya adalah kata *q la* (*fi'l mu ri*-nya *yaq lu*, *ism f 'il*-nya *q `il*) yang bermakna *ta adda a* (berkata,

¹ Lihat Q.S. ar-R m [30]:22

berbicara) dengan *q la (fi'l mu ri'-nya yaq lu, ism f 'il-nya q `il)* yang bermakna tidur pada tengah hari.²

Istilah yang digunakan oleh Kar m Zakiyy is n ad-D n di atas tampaknya tidak lazim. Sumber lain menyebutkan contoh-contoh yang dikemukakan di atas dengan istilah *äl-musytarak äl-laf iyy*.³ *Äl-musytarak äl-laf iyy* di dalam dunia keilmuan modern disebut sebagai *homonymy*, kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan istilah homonim. Misalnya kata *light* (bahasa Inggris) yang bisa merupakan kata benda (bermakna sinar), kata sifat (bermakna *khaff* 'ringan' atau *bas* 'sederhana'), juga kata kerja (bermakna membuang atau menyalakan). Contoh lainnya adalah kata *pupil* (bahasa Inggris), yang bisa bermakna 'murid' atau 'biji mata'.⁴

Para linguis Eropa ternyata memiliki rincian mengenai *homonymy* yang berbeda dengan penjelasan tentang *äl-musyrtarak* yang dikemukakan para linguis Bahasa Arab. Linguis (*lis niyy*) Arab tradisional menggambarkan *äl-musytarak äl-lafzhiyy* atas dasar kesamaan bunyi dan tulisan secara bersamaan. Sedangkan linguis Eropa modern hanya mendasarkannya pada kesamaan bunyi saja. Karenanya, kata seperti *see* yang berarti 'melihat' dan *sea* yang berarti 'laut', dianggap sebagai bagian dari homonim. Demikian pula kata *sun* yang artinya 'matahari' dengan *son* yang artinya 'anak laki-laki'. Bahkan kata-kata yang berbeda huruf konsonannya sekalipun, seperti kata *flower* 'bunga' dengan *flour*

² Kar m Zakiyy is n ad-D n, *at-Ta ll ad-Dal liyy; Ijr ' tuhu wa Man hijuhu*, Juz 1, (tk: www.kotobarabia.com, tt), hlm. 33

³ Antara lain disebutkan oleh Ahmed Mohammed Ali Abdul Ameer Areej dan As'ad Ja'far Altaie di dalam artikel berjudul *Homonymy in English and Arabic: A Contrastive Study* yang dimuat oleh *Humanities* edisi 4 tahun kedua. (http://www.uobabylon.edu.iq/publications/humanities_edition4/humanities_ed4_2.docx)

⁴ Kar m Zakiyy is n ad-D n, *at-Ta ll ad-Dal liyy...*, hlm. 105

'tepung', *right* 'benar' dengan *write* 'menulis'.⁵ Dari sini muncul istilah homofon, yaitu fenomena bahasa yang berkaitan dengan kesamaan bunyi. Di dalam bahasa Arab tidak dikenal fenomena homofon. Taufiqurrochman memastikan tiadanya homofon di dalam bahasa Arab ini, dengan menyatakan:⁶

...dalam bahasa Arab, tidak ditemukan homofon dalam satu kata dengan kata yang lain, kecuali kesamaan antara satu kata dengan frase.

Di sisi lain, ternyata ada juga fenomena kebahasaan yang berkaitan dengan tulisan, yang disebut dengan istilah *homograph* (selanjutnya: homograf). Karim Zakiyy is nudd n memasukkan homograf ke dalam bahasan *homonymy*. Ia menyatakan, bahwa *homonymy* juga bisa disebut *homography* atau *homophony*.⁷ Tampaknya yang lebih tepat adalah bahwa homonim mencakup homograf dan homofon. Atau dengan kata lain, homograf dan homofon adalah bagian dari homonim. David Crystal menerangkan bahwa homograf adalah:

*A term used in semantic analysis to refer to words (i.e. lexemes) which have the same spelling but differ in meaning. Homographs are a type of homonymy. Homography is illustrated from such pairs as wind (sc. blowing) and wind (sc. a clock).*⁸

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa homograf, bersama dengan homofon, merupakan bagian dari homonim. Meski demikian, Taouk dan Coulheart,

⁵ *Ibid.*, hlm. 34

⁶ Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 70

⁷ Karim Zakiyy is n ad-D n, *at-Ta ll ad-Dal liyy...*, hlm. 33

⁸ David Crystal, *A Dictionary Linguistics an Phonetics* (tk: Blackwell Publi ing, 2008), hlm. 230

sebagaimana dikutip Nasser Almenaye, memasukkan pula sifat homofon sebagai salah satu bagian dari homograf. Mereka membagi homograf menjadi dua macam, yang disebut *heterophonic* dan *homophonic*. Homograf heterofonik adalah kata-kata yang identik dalam ejaan tetapi berbeda baik dalam hal pengucapan maupun arti. Sedangkan homograf homofonik merujuk kepada kata-kata dengan ejaan maupun pengucapan yang identik tetapi artinya berbeda.⁹ Contoh homograf heterofonik dalam bahasa Inggris adalah *bow*, seperti dalam *to tie a bow* dan *bow* seperti dalam kalimat *to take a bow*.¹⁰

Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan homograf adalah ‘kata yang sama ejaannya dengan kata lain, tetapi berbeda bunyi dan maknanya’. Contohnya adalah kata *teras* pada *teras rumah* dan *pegawai teras*.¹¹ Tulisan kedua kata tersebut sama persis, tetapi pengucapan dan maknanya berbeda.¹² Istilah homograf dalam bahasa Indonesia hanya merujuk pada satu jenis di atas, yaitu homograf heterofonik.

Beberapa kamus bahasa Arab menyebutkan homograf dengan istilah *äl-lafzha ä-l-mutaj nisa*. Mun r ä-l-Ba’ alb kiyy menjelaskan bahwa homograf (*äl-lafzha ä-l-mutaj nisa*) bermakna *lafzha baynah wabayna lafzha ukhrâ jin s, ay tam ul f ar-rasm (äl-impl`) wa ikhtil ff ä-l-isytiq q aw ä-l-ma’nâ aw ä-l-lafzh (mi lu lead bima’nâ yaq du wa lead bima’nâ ra)*.¹³ Sedangkan menurut A mad Mukht r ‘Umar, *lafzha mutaj nisa* adalah istilah dalam ilmu *lughä*

⁹ Nasser Almenaye, *Memory and Executive Functioning in Arabic Literacy Skills*, (tk: Department of Psychology School of Arts & Human Sciences University of Surrey, 2009), hlm. 15

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), hlm. 528

¹² *Ibid.*, hlm. 1506

¹³ Mun r ä-l-Ba’ albakiyy, *äl-Mawrid; Q m s Inkil ziyy – ‘Arabiyy* (tk: tp, 2006), hlm. 432

(linguistik) yang memiliki makna *lafzha baynah wabayna lafzha ukhrā ta buq f ār-rasm (äl-impl `) wa ikhtil ff äl-isytiq q aw äl-ma'nā*.¹⁴

Äl-Ba'alb kiyy di dalam *äl-Mawrid* tampak menggunakan kata dalam bahasa Inggris sebagai contoh homograf, yaitu *lead*. Hal ini dapat dimaklumi, karena *äl-Mawrid* adalah kamus Inggris-Arab. Sayangnya, kamus versi Arab-Inggris dengan judul yang sama namun ditulis oleh orang yang berbeda, yaitu Rohi Baalbaki, malah tidak menyebut entri *lafzha mutaj nisa . Mu'jam äl-Lughah äl-'Arabiyyah äl-'Mu' irah* sebagai kamus Arab-Arab, ternyata, sebagaimana terlihat pada kutipan di atas, hanya menyebutkan pengertian dari *lafzha mutaj nisa* , tanpa memberikan contoh kata yang termasuk homograf. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan: Apakah ditemukan kasus homograf di dalam bahasa Arab?

Faktanya, banyak peneliti menyebutkan bahwa bahasa Arab justru memiliki banyak sekali homograf. Hanya saja, apa yang mereka sebut sebagai homograf dalam bahasa Arab memiliki karakter yang berbeda dengan homograf pada bahasa Inggris maupun Indonesia. Ini disebabkan kedua bahasa yang terakhir disebutkan ini mengenal huruf vokal. Dua kata yang memiliki susunan konsonan yang sama dengan urutan yang sama namun memiliki satu saja vokal berbeda sudah otomatis menafikannya sebagai sebuah homograf. Pada Bahasa Inggris, kata *road* dan *read* dapat dijadikan sebagai contoh. Kedua kata tersebut tidak bisa disebut homograf, karena tulisannya berbeda. Sedangkan di dalam Bahasa Indonesia, antara lain ada kata *lapak*, *lapik*, dan *lepek*. Ketiganya bukan homograf, karena memiliki vokal yang berbeda satu sama lain. Sedangkan di dalam bahasa Arab, huruf vokal yang

¹⁴ A mad Mukht r 'Abdul am d 'Umar, *Mu'jam äl-Lughah äl-'Arabiyyah äl-'Mu' irah*, (Kairo: ' lam äl-Kutub: 2008), hlm. 406.

tertulis biasanya hanya vokal panjang, yang tidak selalu ada dalam sebuah kata. Sedangkan untuk vokal pendek yang berupa diakritik (*syakl*) lebih sering tidak ditulis. Banyak peneliti menyebut rangkaian huruf tak bervokal di dalam bahasa Arab, semacam rangkaian huruf أَكَل , dengan istilah homograf. Sebab, satu tulisan seperti itu dapat dilafalkan dengan lebih dari satu cara berbeda.

Tulisan Arab yang bervokal tidak memiliki homograf heterofonik, tetapi tulisan Arab tak bervokal banyak memilikinya. Contohnya “المرأة” yang bisa merujuk arti ‘kaca’ maupun ‘wanita’.¹⁵ Sedangkan homograf homofonik, tulisan Arab bervokal maupun tidak bervokal memilikinya. Contohnya, kata kerja يسكن bisa berarti ‘tenang’ dan ‘menyediakan akomodasi’.¹⁶

Homograf heterofon merupakan konsekuensi dari sering tidak dituliskannya vokal di dalam ortografi bahasa Arab. Karena beberapa pola hanya berbeda dalam vokal pendek, teks tanpa vokal menyebabkan homograf berlimpah.¹⁷

Gunna Funder Hansen mengemukakan satu contoh tentang homograf heterofon yang disebabkan oleh ketiadaan *syakl* dalam teks Arab ini, yaitu berupa susunan tiga huruf yaitu *alif, k f,* dan *l m* (أكل). Susunan huruf tersebut merupakan homograf, karena dapat dibaca setidaknya dengan empat cara yang masing-masing memiliki makna yang berbeda. Cara *pertama* adalah dengan membaca *fat a* semua hurufnya: *akala*. Pembacaan seperti ini memiliki arti *ate* (telah

¹⁵ Nasser Almenaye, *Memory and Executive Functioning...*, hlm. 15

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Gunna Funder Hansen, *Visual Word Recognition in Arabic: Towards a Language Specific Reading Model* (tk: Centre For Contemporary Middle East Studies University of Southern Denmark, 2008), Working Paper Series No. 13, August 2008, hlm. 10

makan). Cara *kedua*, seperti cara pertama, hanya saja huruf *k f* dibaca *tasyd d*, sehingga dibaca: *akkala*. Artinya: *feed* (memberi makan). Cara *ketiga* adalah dengan membaca *alif* dengan *fat a* dan *k f* dengan *suk n*: *akl*, yang berarti *food*. Terakhir atau *keempat*, *alif* dibaca *amma*, *k f* dibaca *kasra*, sementara *l m* dibaca *fat a*, menjadi *ukila*. Cara membaca seperti ini memberikan arti *was eaten* (telah dimakan).¹⁸

Uraian dan contoh-contoh di atas memberikan gambaran bahwa persoalan homograf pada bahasa Arab berporos pada kemungkinan ragam cara baca pada suatu kombinasi huruf tak bervokal. Pembaca teks Arab gundul yang menguasai betul kaidah-kaidah dan wazan-wazan kata dalam ilmu *ä - arf* tidak akan banyak menemui kesulitan dalam menemukan kemungkinan ragam cara baca tersebut. Itu artinya, *äl-awz n ä - arfiyya* dapat dijadikan patokan umum untuk memotret rangkaian huruf tak bervokal yang berkemungkinan merupakan homograf. Karenanya, penelitian tentang homograf dalam bahasa Arab berdasarkan *äl-awz n ä - arfiyya* sangat relevan untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Bagaimana kemungkinan munculnya homograf berdasarkan *äl-awz n ä - arfiyya* ?
2. Bagaimana konfigurasi kemungkinan munculnya homograf heterofonik dan homograf homofonik berdasarkan *äl-awz n ä - arfiyya* ?

¹⁸ *Ibid.*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kemungkinan homograf-homograf yang dapat muncul berdasarkan *äl-awz n ä - arfiyya* .
2. Mengetahui konfigurasi kemungkinan munculnya homograf heterofonik dan homograf homofonik berdasarkan *äl-awz n ä - arfiyya* .

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang homograf di dalam bahasa Arab, sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam tema ini.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu kelengkapan untuk memperkaya bahan pengajaran kemahiran berbahasa Arab, khususnya kemahiran membaca.

D. Kajian Pustaka

Wazan-wazan dalam ilmu *ä - arf*, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dapat dijadikan objek kajian untuk mengidentifikasi bentuk kata yang berpotensi menjadi homograf. Berdasarkan kajian terhadap beberapa kitab yang membahas ilmu *ä - arf*, belum ditemukan adanya pembahasan seputar homograf pada wazan-wazan ilmu *ä - arf*. Berikut dipaparkan beberapa kitab tersebut.

1. Kitab *äl-Am ıla ät-Ta rfiyya*, yang banyak digunakan sebagai pedoman pembelajaran ilmu *ä - arf* di Indonesia, penyusunannya dimulai dengan *ta r f i il iyy*, yaitu penjabaran perubahan-perubahan kata berdasarkan *gha*-nya. Semua itu disajikan dalam enam bab *ul iyy mujarrad*, disusul dengan satu bab *rub 'iyy mujarrad*, lalu tujuh bab *rub 'iyy mul aq*, tiga bab *ul iyy maz d bi arf*, empat bab *ul iyy maz d bi arfayni*, empat bab *ul iyy maz d bi al a a ruf*, satu bab *rub 'iyy maz d bi arf*, satu bab *ul iyy mul aq bitada raja*, satu bab *rub 'iyy maz d bi arfayni (if'anlala)*, *ul iyy mul aq biü ranjama*, dan diakhiri dengan satu bab *rub 'iyy maz d bi arfayn (if'alalla)*. Disebutkan juga contoh-contoh kata baik yang *a*, *mu 'af*, *mu'tall*, maupun *mahm z. ghah* yang disebutkan secara berurutan adalah *fi'l m*, *fi'l mu ri'*, *ma dar*, *ma dar m miyy*, *ism f 'il*, *ism maf' l*, *fi'l amr*, *nahy*, *ism zam n wamak n*, serta *ism ' la*.¹⁹ Kitab ini sama sekali tidak menyinggung persoalan homograf.
2. *L miya ä-l-Af' l* adalah kitab yang membahas ilmu *ä - arf* dalam bentuk *nazhm*. Karya Jam ludd n ibn Mu ammad Ibnu M lik ini memiliki beberapa bab, yaitu: *B b Abniya ä-l-Fi'l ä-l-Mujarrad wa Ta r fih*, *B b f ikr Abniya ä-l-Fi'l ä-l-Maz d f h*, *B b F ikr Abniya Asm 'i ä-l-F 'il n wa ä-l-Maf' l n*, *B b F ikr Abniya ä-l-Ma dir*, serta *B b ä-l-Maf'al wa ä-l-Maf'il wa Ma' n him*.²⁰ Kitab ini pun sama sekali tidak menyinggung persoalan homograf.

¹⁹ Mu ammad Ma' m ibn 'Aliyy, *äl-Am ıla at-Ta rfiyya lil Mad ris as -Salafiyya asy-Sy fi'iyya*, (Semarang: Pustaka ä-l-'Alawiyya, tt) hlm. 2-35

²⁰ Ä-l- usayn Mard s as-Sib 'yy, *äl-Qabas ä - arfiyy aw allu ä-l-Isyk l min L miyya ä-l-Af' l* (Dimasyq – Bayr t: D r ä-l-Kalim a - ayyib, 1425 H/2004 M), hlm. 145-146

3. Fu` d Ni`mah dalam kitab *Mulakhkha Qaw 'id ä-l-Lughah ä-l-'Arabiyya* Juz 2 yang membahas mengenai *Qaw 'id ä - arf* membagi pembahasan ke dalam lima bab. Bab pertama, *äl-M z n ä - arfiyy*. Bab kedua, *äl-İsm min ay u Qaw 'id ä - arf*. Bab ketiga, *äl-Fi'l min ay u Qaw 'id ä - arf*. Bab keempat, *äl-Hamza, ä-l-I'l l wal Ibd l, ä-l-Kasyff ä-l-Ma' jim*, dan *'Al m t at-Tarq m*. Dan bab kelima yang merupakan bab terakhir merupakan *Ta b q t 'mma liqaw 'id ä - arf*.²¹ Tidak ada pembahasan homograf sama sekali.
4. Kitab *Nazhm ä-l-Maq d* adalah karya A mad ibn Ibr h m. Kitab ini merupakan gubahan *Nazhm* yang diadaptasi dari kitab berjudul *äl-Maq d* yang berbentuk prosa (*an-na ar*). Kitab tersebut disebut-sebut sebagai karya Imam Abu Hanifah, namun penyandaran tersebut tidak tepat. Yang lebih tepat, penulisnya tidak dikenal.²² Bagian awal *Nazhm ä-l-Maq d* menerangkan tentang wazan-wazan *fi'l*, baik yang *mujarrad* maupun yang *maz d*. Selanjutnya adalah bab *äl-Ma dar wam Yusytaqqu minhu*, pasal *F Abniyah ä-l-Mu ri'*, pasal *F Ta r f ä - a*, pasal *F Faw `ida*, serta bab *äl-Mu'tall t wa ä-l-Mu 'af wa ä-l-Mahm z*. Sama seperti kitab-kitab sebelumnya, dengan tema-tema pembahasan seperti itu, *Nazhm ä-l-Maq d* tidak membahas tentang homograf sedikit pun.

E. Kerangka Teori

²¹ Fu` d Ni`mah, *Mulakhkha Qaw 'id ä-l-Lughah ä-l-'Arabiyyah* (Dimasyq: D r ä-l- ikmah, tt), hlm. 1-5

²² Ab 'Abdill h A mad ibn 'Umar ibn Mus 'd ä-l- zimiyy (tk: <http://alhazme.net>, tt)

Sebuah kata tak bervokal, secara matematis, bisa dibaca dengan vokal apapun. Jadi, akan banyak sekali kemungkinan homografnya. Hal ini bisa dibahas menggunakan teori peluang.

Teori peluang merupakan salah satu cabang matematika yang membahas cara-cara yang digunakan untuk mengukur tingkat keyakinan tentang kepastian bahwa suatu peristiwa akan terjadi.²³ Teori peluang memiliki aturan perkalian yang menyebutkan:

“Jika suatu peristiwa terjadi dalam p cara yang berbeda, dan suatu peristiwa lain dengan q cara yang berbeda, maka gabungan dari kedua peristiwa tersebut dapat diselesaikan dengan $p \times q$ cara yang berbeda.”²⁴

Aturan perkalian tersebut dapat diterapkan pada suatu lafaz bahasa Arab tak bersyikal untuk menentukan peluang ragam cara membacanya, sehingga dapat diketahui kehomografnya. Caranya adalah dengan menentukan kemungkinan syikal yang bisa berlaku pada setiap huruf urutan kesekian kemudian memasukkan ke dalam kaidah di atas.

Bahasa Arab mengenal tujuh syikal, yaitu *amma* (), *tanw n* (), *fat a* (), *fat a tanw n* (), *kasra* (), *kasra tanw n* (), serta *suk n* (), ditambah satu *tasyd d* (). *Tasyd d* tidak bisa berdiri sendiri. Keberadaan *tasyd d* harus selalu berbarengan dengan syikal. Hanya saja, *tasyd d* tidak dapat berbarengan dengan

²³ Sri Retnaningsih, Dewi Retno Sari S, Sumadi, ed. Enik Yuliatin, *Matematika XI IPS untuk Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 56.

²⁴ *Ibid.*

suk n. Berarti, selain tujuh syakal tanpa *tasyd d*, ada juga enam syakal ber-*tasyd d*, yaitu *amma* ber-*tasyd d* (ف), *amma tanw n* ber-*tasyd d* (ف), *fat a* ber-*tasyd d* (ف), *fat a tanw n* ber-*tasyd d* (ف), *kasra* ber-*tasyd d* (ف), serta *kasra tanw n* ber-*tasyd d* (ف). Jadi, setiap huruf hijaiyah berpeluang dibaca dengan tiga belas cara.

Akan tetapi, urutan huruf dalam suatu lafaz mempengaruhi peluang tersebut. Enam syakal *tanw n* hanya mungkin muncul di huruf terakhir suatu lafaz, sedangkan *suk n* dan *tasyd d* tidak mungkin menjadi syakal bagi huruf pertama. Dua huruf yang berurutan juga tidak mungkin bersyakal *suk n* secara bersamaan. Demikian juga, huruf yang bersyakal *suk n* tidak mungkin diikuti dengan huruf yang ber-*tasyd d*. Dari keterangan ini, peluang ragam cara membaca suatu lafaz bisa ditentukan.

Sebagai contoh, lafaz yang terdiri dari tiga huruf yang dirumuskan dengan فعل, maka huruf pertama (yaitu *f`*; dalam ilmu ä - arf biasa disebut *f` fi'l*) dapat dibaca dengan salah satu dari tiga syakal, yaitu *amma*, *fat a*, dan *kasra*. Sementara huruf kedua, (yaitu *'ayn*; dalam ilmu ä - arf biasa disebut *'ayn fi'l*) dapat dibaca dengan tujuh syakal, yaitu *amma*, *fat a*, *kasra*, *amma* ber-*tasyd d*, *fat a* ber-*tasyd d*, *kasra* ber-*tasyd d*, serta *suk n*. Sedangkan huruf ketiga (yaitu *l m*; dalam ilmu ä - arf biasa disebut *l m fi'l*) dapat dibaca dengan tiga belas syakal, yaitu *amma*, *fat a*, *kasra*, *amma tanw n*, *fat a tanw n*, *kasra tanw n*, *amma* ber-*tasyd d*, *fat a* ber-*tasyd d*, *kasra* ber-*tasyd d*, *amma*

tanw n ber-*tasyd d*, *fat a tanw n* ber-*tasyd d*, *kasra tanw n* ber-*tasyd d*, serta *suk n*.

Keterangan di atas jika dimasukkan ke dalam kaidah aturan perkalian, maka peluang pembacaan lafaz yang terdiri dari tiga huruf adalah $p \times q \times r$ dengan p adalah huruf pertama, yaitu $f`$ yang memiliki 3 peluang ragam cara baca, q adalah huruf kedua, yaitu *'ayn*, yang memiliki 7 peluang ragam cara baca; sedangkan r adalah huruf ketiga, yaitu $l m$ yang memiliki 13 peluang ragam cara baca. Maka, $p \times q \times r$ sama dengan $3 \times 7 \times 13$ sama dengan 273 peluang ragam cara baca. Artinya, satu homograf bisa dibaca dengan 273 kemungkinan.

Jumlah tersebut masih harus dikurangi peluang munculnya huruf kedua dan ketiga yang bersyikal *suk n* pada saat yang bersamaan. Kondisi seperti itu dalam hitungan di atas terjadi tiga kali. Maka, peluangnya berkurang menjadi 270 ragam cara baca.

Jumlah di atas juga masih harus dikurangi peluang munculnya huruf kedua yang bersyikal *suk n* yang diikuti dengan huruf ketiga yang ber-*tasyd d*. Munculnya huruf kedua yang bersyikal *suk n* kali ini adalah sebanyak tiga kali, yaitu sebanyak seluruh peluang syikal huruf pertama. Sementara *suk n* yang diikuti huruf ketiga yang ber-*tasyd d* muncul sebanyak seluruh peluang syikal huruf ketiga, yaitu tiga belas. Maka, peluang munculnya huruf kedua yang bersyikal *suk n* yang diikuti dengan huruf ketiga yang ber-*tasyd d* adalah $3 \times 1 \times 13 = 39$. Jadi, peluang ragam cara baca bagi lafaz yang terdiri dari tiga huruf adalah 270 dikurangi 39, yaitu 231 ragam cara baca.

Akan tetapi, kebanyakan peluang tersebut kenyataannya tidak berlaku. Sebab, bahasa Arab tidak menggunakan semua kombinasi cara baca yang mungkin dari huruf-huruf yang ada pada bahasa tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dalam disiplin ilmu tata bahasa Arab, yaitu ilmu *än-na w* dan ilmu *ä - arf*.

Peluang cara baca kata tiga huruf dengan mengabaikan syakal huruf terakhir yang menjadi ranah ilmu *än-na w* diabaikan, perhitungannya matematisnya menjadi $p \times q = 3 \times 7 = 21$. Rinciannya adalah sebagai berikut:

فَعَل	.
فَعِل	.
فَعُل	.
فَعَل	.
فَعِل	.

فُعِلَ	.
فُعِلَ	.
فُعِلَ	.
فَعَّلَ	.

Akan tetapi pada kenyataannya, berdasarkan ilmu *ä - arf*, dari 21 kemungkinan di atas, yang terpakai hanya tiga belas saja. Berarti ada sebanyak delapan wazan yang tidak terpakai, yaitu wazan nomor 6-7, 15-19, serta 21. Tabel di bawah ini memperlihatkan wazan-wazan yang tidak terpakai dan yang terpakai beserta contoh lafaznya.

طلب, طلب	ماض, مصدر	V	فَعَّلَ	١
شرب, كذب	ماض, مصدر	V	فَعَّلَ	٢
كرم	ماض	V	فَعَّلَ	٣
ضرب	مصدر	V	فَعَّلَ	٤
	مصدر	V	فَعَّلَ	٥
		X	فَعَّلَ	٦
		X	فَعَّلَ	٧
علم		V	فَعَّلَ	٨
هدى	مصدر	V	فَعَّلَ	٩
سرق	ماض مجهول	V	فَعَّلَ	١٠
شغل	مصدر	V	فَعَّلَ	١١
شغل	مصدر	V	فَعَّلَ	١٢
علم	ماض	V	فَعَّلَ	١٣
علم	أمر	V	فَعَّلَ	١٤
		X	فَعَّلَ	١٥
		X	فَعَّلَ	١٦
		X	فَعَّلَ	١٧

		X	فُعَل	١٨
		X	فُعَل	١٩
علم	ماض مجهول	V	فُعَل	٢٠
		X	فُعَل	٢١

Jadi, berdasarkan konsep peluang matematis, dengan mengindahkan *i'r b*, kata yang terdiri dari tiga huruf berpeluang dibaca sampai 270 ragam cara baca. Namun, berdasarkan fakta kebahasaan, hanya mungkin dibaca sampai dengan 231 cara. Sedangkan apabila *i'r b* diabaikan, hanya ada 21 cara berdasarkan peluang matematis dan 18 cara saja berdasarkan ilmu ä - *arf*. Berdasarkan hal ini, peluang cara baca berdasarkan ilmu ä - *arf* memungkinkan untuk disusun, sehingga dapat diketahui kehomografannya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mendasarkan pada pengkajian data-data yang menjadi objek penelitian secara komprehensif. Data-data primer maupun sekunder yang dijadikan sumber penelitian ini adalah data-data pustaka.

2. Sumber Data

Data primer penelitian ini adalah buku-buku ilmu ä - *arf* yang menyajikan wazan-wazan kata beserta *mawz n-mawz n*-nya yang bisa

menjadi contoh bagi wazan-wazan tersebut. Secara khusus, data yang dipakai di dalam penelitian ini berasal dari empat kitab, yaitu: *äl-Am ila at-Ta rfiyya* , *L miya ä-l-Af' l* , *Mulakhkha Qaw 'id ä-l-Lugha ä-l-'Arabiyya* , serta *Nazhm ä-l-Maq d* .

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer berupa buku-buku ilmu *ä - arf*, khususnya yang telah disebutkan di atas, dengan cara mengelompokkan wazan-wazan yang disebutkan di dalamnya berdasarkan jumlah hurufnya ke dalam sebuah tabel. Misalnya, wazan *مفعول* , karena terdiri dari lima huruf, maka diletakkan satu kelompok dengan wazan *تفاعل* .

Pengelompokan wazan berdasarkan jumlah huruf adalah sebuah keharusan, karena yang akan dicari adalah homograf. Selain memiliki kesamaan jenis huruf dan urutannya, homograf pastilah memiliki jumlah huruf yang sama pula. Dua kata atau lebih yang tidak memiliki jumlah huruf yang sama tidak dapat disebut sebagai homograf. Karenanya, pengelompokan harus dilakukan berdasarkan jumlah hurufnya.

Akan tetapi, tidak semua wazan akan diteliti. Data yang dikumpulkan dan diteliti dibatasi pada *fi'l ul iyy* saja, baik *mujarrad* maupun *maz d* . Kecuali jika pada selain *ul iyy* ada yang berpeluang menjadi homograf dengan *ul iyy* , maka akan disertakan sebatas wazan yang berpeluang itu saja.

4. Analisis Data

Pengelompokan kata seperti dijelaskan di atas akan memperlihatkan wazan-wazan yang merupakan homograf dan yang bukan. Dari sini bisa dianalisis secara kuantitatif, lebih banyak mana antara wazan yang merupakan homograf dengan yang bukan.

Setelah itu akan dilakukan penelitian berdasarkan cara membaca masing-masing wazan tersebut, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai proses pembentukan kata tersebut berdasarkan ilmu *ä - arf* beserta maknanya. Penjelasan tersebut meliputi: *fi'l m* yang darinya diturunkan wazan tersebut secara langsung, *fi'l m mujarrad*-nya jika wazan tersebut tergolong *maz d*, serta makna dari wazan tersebut. Juga akan dijelaskan status *sim 'iyy* atau *qiy siyy*-nya, *mabniyy* atau *mu'rab*-nya, serta *mun arif* atau *ghayr mun arif*-nya apabila merupakan *ism*.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini ditulis dalam empat bab. Bab I diisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II berisi pemaparan konsep ilmu *ä - arf* serta homograf dalam teks Arab. Sedangkan Bab III memaparkan tentang kemungkinan cara membaca kata tiga huruf, empat huruf, lima huruf, enam huruf, dan tujuh huruf. Adapun Bab IV berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari berbagai uraian pada bab sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Peluang cara baca *äl-awz n ä - arfiyya* memiliki kecenderungan berkebalikan dengan peluang matematisnya. Berdasarkan peluang matematis, semakin banyak huruf yang menyusun sebuah kata, maka semakin banyak peluang ragam cara bacanya. Sedangkan menurut *äl-awz n ä - arfiyya*, ada kecenderungan bahwa semakin banyak huruf yang menyusun sebuah kata, maka semakin kecil peluang ragam cara bacanya. Secara rata-rata, kombinasi tiga huruf memiliki peluang ragam cara baca sebanyak 19 (sembilan belas), kombinasi empat huruf memiliki peluang ragam cara baca sebanyak 5,54 (lima koma lima empat), kombinasi lima huruf memiliki peluang ragam cara baca sebanyak 2,35 (dua koma tiga lima), kombinasi enam huruf memiliki peluang ragam cara baca sebanyak 1,4 (satu koma empat), sedangkan kombinasi tujuh huruf memiliki peluang ragam cara baca sebanyak 1 (satu). Dari sini dapat dikatakan bahwa semakin banyak huruf penyusun sebuah kata, semakin sedikit sifat homograf heterofonik yang dimilikinya.
2. *Äl-Awz n ä - arfiyya* yang diteliti, yaitu wazan-wazan yang termasuk bagian dari *ul iyy* baik *mujarrad* maupun *maz d* dengan berbagai batasan yang telah dijelaskan, jumlah totalnya adalah 60 (enam puluh) kombinasi. Sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi atau 65% dari seluruh kombinasi yang diteliti merupakan homograf. Sisanya, yaitu 21 (dua puluh

satu) kombinasi atau 35% dari seluruh kombinasi yang diteliti, adalah monograf. 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi homograf tersebut memiliki 155 (seratus lima puluh lima) wazan, dengan jumlah wazan yang berbeda-beda setiap kombinasi. 39 (tiga puluh sembilan) kombinasi ini seluruhnya merupakan homograf heterofonik, dengan 37 (tiga puluh tujuh) kombinasi memiliki wazan-wazan yang bukan merupakan homograf homofonik, dengan total 118 (seratus delapan belas) wazan. Sementara kombinasi yang memiliki wazan-wazan yang merupakan homograf homofonik berasal dari 19 (sembilan belas) kombinasi, dengan total 37 (tiga puluh tujuh) wazan.

Adapun saran yang dapat diberikan pada penghujung karya tulis ini, sebagai pertimbangan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut terkait hal ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menyangkut *äl-awz n ä - arfiyya* yang merupakan *ul iyy mujarrad* maupun *maz d* yang bersifat *a s lim*, sehingga masih terbuka peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait *äl-awz n ä - arfiyya* pada selain *ul iyy* dan juga pada selain *a s lim* pada *ul iyy* maupun selain *ul iyy*.
2. Penelitian ini hanya membahas *äl-awz n ä - arfiyya*, tidak membahas kata per kata secara faktual. Ini menjadi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang homografi bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Umar, Ahmad Mukhtarr ‘Abdul ‘Amr d. *Mu‘jam al-Lughah al-‘Arabiyyah al-Mu‘irah*. Jilid 3, (Kairo: ‘alam al-Kutub, 1429 H/2008 M).
- Ab ‘Abdillah Ahmad ibn ‘Umar ibn Mus‘ud al-Zimiyy. *Syarh Nazhm al-Maqshid*. (tk: -, tt).
- Anonim. Aplikasi *Kamus Bahasa Indonesia Luar Jaringan (KBBI Offline 1.5)*.
- Anonim. *Pentingnya Mempelajari Vocabulary*, www.englishindo.com, 16 Februari 2017 pukul 23.38 WIB.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2004.
- Burdah, Ibnu. *Menjadi Penerjemah; Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Bussmann, Hadumod. *Routledge Dictionary of Language and Linguistics*. London and New York: Routledge, 2006.
- Crystal, David. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. tk: Blackwell Publishing, 2008.
- Fu‘ad Ni‘ma. *Mulakhkhat al-Qaw‘id al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Dimasyq: Dar al-Ikmal, tt.
- Hansen, Gunna Funder. *Visual Word Recognition in Arabic: Towards a Language Specific Reading Model*. tk: Centre For Contemporary Middle East Studies University of Southern Denmark, 2008. Working Paper Series No. 13, August 2008.
- Ma‘mud ibn ‘Aliyy, Muhammad. *al-Amthal al-Tarfah lil Madris as-Salafiyah asy-Syafiyyah*. Semarang: Pustaka al-‘Alawiyah, tt.
- Munir al-Ba‘albakiyy. *al-Mawrid; Qism al-Inkilabiyyah – ‘Arabiyyah*. tk: tp, 2006.
- Muhammad al-Ghalayniyy, *Jami‘ ad-Durris al-‘Arabiyyah*, Juz 1. Beirut: Mansyurt al-Maktabah al-‘Arabiyyah, 1414 H/1994 M.
- Retnaningsih, Sri, Dewi Retno Sari S, Sumadi, ed. Enik Yuliatin. *Matematika XI IPS untuk Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Sib'yy, Äl- usayn Mard s as-. *äl-Qabas ä - arfiyy aw allu äL-Isyk l min L miyah äL-Af' l*. Dimasyq – Bayr t: D r äL-Kalim a - ayyib, 1425 H2/2004 M.

Ya'q b, Em l Bad '. *Maws 'a 'Ul m äL-Lugha äL-'Arabiyya* . Beirut: D r äL-Kutub äL-'Ilmiyya , 2006.



LAMPIRAN
TABEL 1

Kemungkinan Pembacaan Homograf Berdasarkan Urutan Jumlah Huruf

كَبَّرَ	فعل ماض	فَعَّلَ	٣	.
كَبَّرَ	فعل أمر	فَعَّلُ	٣	.
بطل	اسم فاعل سماعي	فَعَّلُ	٣	.
بطل	صفة مشبهة	فَعَّلُ	٣	.
طلب	مصدر ثلاثي	فَعَّلُ	٣	.
قلم	اسم آلة	فَعَّلُ	٣	.
ضرب	فعل ماض	فَعَّلَ	٣	.
عجل	اسم فاعل قياسي	فَعَّلُ	٣	.
كرم	فعل ماض	فَعَّلَ	٣	.
فهم ^{١٣٤}	صيغة مبالغة	فَعَّلُ	٣	.
ندس	اسم فاعل سماعي	فَعَّلُ	٣	.
فرح	صفة مشبهة	فَعَّلُ	٣	.
شج	اسم فاعل قياسي	فَعَّلُ	٣	.
كذب	مصدر ثلاثي	فَعَّلُ	٣	.
شرب	فعل ماض	فَعَّلَ	٣	.
صعب	صفة مشبهة	فَعَّلُ	٣	.
شأز	اسم فاعل قياسي	فَعَّلُ	٣	.

¹³⁴ *Mulakhash Qaw 'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, hlm. 42

ضرب	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
فأس	اسم آلة	فَعَلَ	٣	.
	فعل أمر	فَعَلَ	٣	.
ركع	جمع تكسير	فَعَلَ	٣	.
ذكر	فعل ماض مجهول	فَعَلَ	٣	.
هدى	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
غرف	جمع تكسير	فَعَلَ	٣	.
جنب	اسم فاعل سماعي	فَعَلَ	٣	.
شغل	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
كتب	جمع تكسير	فَعَلَ	٣	.
ضُرِبَ	فعل ماض مجهول	فَعَلَ	٣	.
غمر	اسم فاعل سماعي	فَعَلَ	٣	.
حلو	صفة مشبهة	فَعَلَ	٣	.
سغل	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
بكم	جمع تكسير	فَعَلَ	٣	.
صغر	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
نعم	جمع تكسير	فَعَلَ	٣	.
عفر	اسم فاعل سماعي	فَعَلَ	٣	.
علم	مصدر ثلاثي	فَعَلَ	٣	.
	فعل أمر	أَفْعَلَ	٤	.

	فعل أمر	افْعَلْ	٤	.
	فعل أمر	افْعُلْ	٤	.
	فعل أمر	افْعِلْ	٤	.
	فعل ماض	أَفْعَلَّ	٤	.
أحمر	صفة مشبهة	أَفْعُلُّ	٤	.
أنفس	جمع تكسير	أَفْعُلُّ	٤	.
	فعل أمر	أَفْعِلْ	٤	.
أفضل	اسم تفضيل	أَفْعُلُّ	٤	.
أحرق	اسم فاعل سماعي	أَفْعَلُّ	٤	.
أشنب	اسم فاعل قياسي	أَفْعَلُّ	٤	.
	فعل ماض	تَفَعَّلَ	٤	.
	فعل ماض	تَفَعَّلَ	٤	.
	مصدر	تَفَعُّلٌ	٤	.
	فعل أمر	تَفَعَّلْ	٤	.
	فعل مضارع	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع مجهول ٣ & ٤	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	تَفَعَّلُ	٤	.

	فعل مضارع مجهول	تَفَعَّلُ	٤	.
	فعل ماض	فَاعَلَّ	٤	.
	فعل أمر	فَاعِلْ	٤	.
عاقِر	اسم فاعل سماعي	فَاعِلٌ	٤	.
حصان	اسم فاعل سماعي	فَعَالٌ	٤	.
جبان	صفة مشبهة	فَعَالٌ	٤	.
صلاح	مصدر ثلاثي	فَعَالٌ	٤	.
مناع	صيغة مبالغة	فَعَالٌ	٤	.
كتاب	جمع تكسير	فَعَالٌ	٤	.
فعال	صفة مشبهة	فَعَالٌ	٤	.
فرات	اسم فاعل سماعي	فَعَالٌ	٤	.
صراخ	مصدر ثلاثي	فَعَالٌ	٤	.
جبال	جمع تكسير	فَعَالٌ	٤	.
	مصدر	فَعَالٌ	٤	.
طلبة	جمع تكسير	فَعَلَّةٌ	٤	.
غلبة	مصدر ثلاثي	فَعَلَّةٌ	٤	.
سرقة	مصدر ثلاثي	فَعَلَّةٌ	٤	.
شوكة	اسم آلة	فَعَلَّةٌ	٤	.
رحمة	مصدر ثلاثي	فَعَلَّةٌ	٤	.
أكلة, ضريبة	اسم المرة	فَعَلَّةٌ	٤	.

قضاة	جمع تكسير	فُعَلَّةٌ	٤	.
غلبة	مصدر ثلاثي	فُعَلَّةٌ	٤	.
شبهة	مصدر ثلاثي	فُعَلَّةٌ	٤	.
قضاة	جمع تكسير	فُعَلَّةٌ	٤	.
قردة	جمع تكسير	فُعَلَّةٌ	٤	.
فisie	جمع تكسير	فُعَلَّةٌ	٤	.
نشدة	مصدر ثلاثي	فُعَلَّةٌ	٤	.
نظرة, جلسة	اسم الهيئة	فُعَلَّةٌ	٤	.
جمزى	مصدر ثلاثي	فُعَلَى	٤	.
غلبى	مصدر ثلاثي	فُعَلَى	٤	.
سلقى	ماض	فُعَلَى	٤	.
سلقى	ماض مجهول	فُعَلَى	٤	.
تقوى	مصدر ثلاثي	فُعَلَى	٤	.
مرضى	جمع تكسير	فُعَلَى	٤	.
رجعى	مصدر ثلاثي	فُعَلَى	٤	.
ذكرى	مصدر ثلاثي	فُعَلَى	٤	.
حضور	اسم فاعل سماعي	فُعُولٌ	٤	.
غفور	صيغة مبالغة	فُعُولٌ	٤	.
قبول	مصدر ثلاثي	فُعُولٌ	٤	.
قلوب	جمع تكسير	فُعُولٌ	٤	.

خروج	مصدر ثلاثي	فُعُولٌ	٤	.
عليم	صيغة مبالغة	فَعِيلٌ	٤	.
شريف	صفة مشبهة	فَعِيلٌ	٤	.
سهيل	مصدر ثلاثي	فَعِيلٌ	٤	.
حسين	اسم تصغير	فَعِيلٌ	٤	.
سكين	اسم آلة	فَعِيلٌ	٤	.
مدخل	مصدر ميمي ثلاثي	مُفَعَّلٌ	٤	.
مكبر	مصدر ثلاثي	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم فاعل	مُفَعَّلٌ	٤	.
مسعط	اسم آلة شاذ	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم فاعل	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم مفعول, اسم زمان, اسم مكان	مُفَعَّلٌ	٤	.
محب	اسم آلة	مُفَعَّلٌ	٤	.
	مصدر ميمي	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم مفعول	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم زمان	مُفَعَّلٌ	٤	.
	اسم مكان	مُفَعَّلٌ	٤	.
	مصدر	مُفَعَّلٌ	٤	.
	فعل مضارع	يَفْعَلُ	٤	.
	فعل مضارع	يَفْعَلُ	٤	.

	فعل مضارع	يُفَعِّلُ	٤	.
	فعل مضارع مجهول	يُفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	يُفَعِّلُ	٤	.
	فعل مضارع مجهول	يُفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع مجهول (من أفعال)	يُفَعَّلُ	٤	.
	فعل مضارع	يُفَعِّلُ	٤	.
أفاضل	صيغة منتهى الجموع	أَفَاعِلُ	٥	.
أفاضل	فعل مضارع	أَفَاعِلُ	٥	.
	جمع تكسير	فُعَالِي	٥	.
	فعل ماض	اِفْتَعَلَ	٥	.
	فعل أمر	اِفْتَعِلْ	٥	.
	مصدر	اِفْتَعَالٌ	٥	.
أسياف	جمع تكسير	أَفْعَالٌ	٥	.
أرغفة	جمع تكسير	أَفْعَلَةٌ	٥	.
	فعل ماض	اِنْفَعَلَ	٥	.
	فعل أمر	اِنْفَعِلْ	٥	.
	فعل ماض مجهول	اِنْفَعِلَ	٥	.
	فعل ماض	تَفَاعَلَ	٥	.
	فعل أمر	تَفَاعَلْ	٥	.
	مصدر	تَفَاعُلٌ	٥	.

	فعل مضارع	تَفَاعَلُ	٥	.
	فعل مضارع مجهول	تَفَاعَلُ	٥	.
	مصدر	تَفَاعَالٌ	٥	.
		تَفَاعَلٌ	٥	.
	مصدر	تَفَعَّلَ	٥	.
	مصدر	تَفَعَّلٌ	٥	.
		تَفَعَّلَ	٥	.
		تَفَعَّلٌ	٥	.
		تَفَعَّلٌ	٥	.
		تَفَعَّلٌ	٥	.
شاكوش	اسم آلة	فَاعُولٌ	٥	.
ظرافة	مصدر ثلاثي	فَعَالَةٌ	٥	.
	مصدر ثلاثي	فَعَالَةٌ		.
ثلاجة	اسم آلة	فَعَالَةٌ	٥	.
رسائل	صفة منتهى الجموع	فَعَائِلٌ	٥	.
شرفاء	جمع تكسير	فَعَاءٌ	٥	.
شعراء	جمع تكسير	فَعَاءٌ	٥	.
رغباء	مصدر	فَعَاءٌ	٥	.
جوعان	صفة مشبهة	فَعَانٌ	٥	.
ليان ,	مصدر ثلاثي	فَعَانٌ	٥	.
طوفان	مصدر ثلاثي	فَعَانٌ	٥	.

جدلان	اسم فاعل قياسي	فَعْلَانٌ	٥	.
كتبان	جمع تكسير	فُعْلَانٌ	٥	.
كفران	مصدر ثلاثي	فُعْلَانٌ	٥	.
حرمان	مصدر ثلاثي	فِعْلَانٌ	٥	.
فتيان	جمع تكسير	فِعْلَانٌ	٥	.
رهبوت	مصدر ثلاثي	فَعْلَوْتُ	٥	.
صعوبة	مصدر ثلاثي	فُعُولَةٌ	٥	.
مصنع	اسم تصغير	فُعَيْلٌ	٥	.
نميمة	مصدر ثلاثي	فَعِيلَةٌ	٥	.
شوارع	صفة منتهى الجموع	فَوَاعِلٌ	٥	.
	اسم فاعل	مُتَفَعِّلٌ	٥	.
	اسم مفعول	مُتَفَعَّلٌ	٥	.
	اسم زمان	مُتَفَعِّلٌ	٥	.
	اسم مكان	مُتَفَعِّلٌ	٥	.
مذاهب	صفة منتهى الجموع	مُفَاعِلٌ	٥	.
	اسم فاعل	مُفَاعِلٌ	٥	.
	اسم مفعول	مُفَاعِلٌ	٥	.
	اسم زمان	مُفَاعِلٌ	٥	.
	اسم مكان	مُفَاعِلٌ	٥	.
	اسم فاعل	مُفْتَعِّلٌ	٥	.

	اسم مفعول	مُفْعَلٌ	٥	.
	اسم زمان	مُفْتَعَلٌ	٥	.
	اسم مكان	مُفْتَعَلٌ	٥	.
مطعان	صيغة مبالغة	مُفْعَلٌ	٥	.
مفتاح	اسم آلة	مُفْعَلٌ	٥	.
مرضاة	مصدر ميمي ثلاثي	مُفْعَلَةٌ	٥	.
مهلكة	مصدر ميمي ثلاثي	مُفْعَلَةٌ	٥	.
محمدة	مصدر ميمي ثلاثي	مُفْعَلَةٌ	٥	.
مكنسة	اسم آلة	مُفْعَلَةٌ	٥	.
	اسم فاعل للمؤنث	مُفْعَلَةٌ	٥	.
	اسم مفعول للمؤنث	مُفْعَلَةٌ	٥	.
	اسم فاعل للمؤنث	مُفْعَلَةٌ	٥	.
	اسم مفعول للمؤنث	مُفْعَلَةٌ	٥	.
	اسم مفعول	مُفْعُولٌ	٥	.
مهلوك	مصدر ثلاثي	مُفْعُولٌ	٥	.
	اسم فاعل	مُفْعُولٌ	٥	.
	اسم مفعول	مُفْعُولٌ	٥	.
	اسم فاعل	مُنْفَعِلٌ	٥	.
	اسم مفعول	مُنْفَعِلٌ	٥	.
	اسم زمان	مُنْفَعِلٌ	٥	.

	اسم مكان	مُنْفَعِلٌ	٥	.
	فعل مضارع	يَتَفَعَّلُ	٥	.
	فعل مضارع مجهول	يَتَفَعَّلُ	٥	.
	فعل مضارع	يُفَاعِلُ	٥	.
	فعل مضارع مجهول	يُفَاعِلُ	٥	.
	فعل مضارع	يَفْتَعِلُ	٥	.
	فعل مضارع مجهول	يَفْتَعِلُ	٥	.
	فعل مضارع	يَنْفَعِلُ	٥	.
	فعل مضارع مجهول	يَنْفَعِلُ	٥	.
	فعل ماض	اسْتَفْعَلَ	٦	.
	فعل ماض مجهول	اسْتَفْعَلَ		.
	فعل أمر	اسْتَفْعِلْ		.
أباريق	صغة منتهى الجموع	أفَاعِلِ	٦	.
	مصدر	اِفْتَعَلَ	٦	.
أقوياء	جمع تكسير	أفْعِلَاءُ	٦	.
	مصدر	انْفَعَلَ	٦	.
كراهية	مصدر ثلاثي	فَعَالِيَةٌ	٦	.
سحفية	مصدر ثلاثي	فُعْلَنِيَّةٌ	٦	.
	مصدر	فُعْلَيْلَةٌ	٦	.
خصوصية	مصدر ثلاثي	فُعُولِيَّةٌ	٦	.

مصباح	اسم تصغير	فُعَيْلٌ	٦	.
وليدية	مصدر ثلاثي	فُعَيْلِيَّةٌ	٦	.
كبنونة	مصدر ثلاثي	فَيْلُولَةٌ	٦	.
	اسم فاعل	مُتَفَاعِلٌ	٦	.
	اسم مفعول, اسم زمان, اسم مكان	مُتَفَاعَلٌ	٦	.
	اسم فاعل	مُسْتَفْعِلٌ	٦	.
	اسم مفعول, اسم زمان, اسم مكان	مُسْتَفْعَلٌ	٦	.
مفاتيح	صفة منتهى الجموع	مَفَاعِيلٌ	٦	.
	فعل مضارع	يَتَفَاعَلُ	٦	.
	فعل مضارع مجهول	يَتَفَاعَلُ	٦	.
	فعل مضارع	يَسْتَفْعِلُ	٦	.
	فعل مضارع مجهول	يَسْتَفْعَلُ	٦	.
	مصدر	اسْتِفْعَالٌ	٧	.

TABEL 2
Tabel Homograf Saja

صيغ	HoHo	الأوزان	رقم	HoHe	KTI	Kombinasi	رقم
فعل ماض	X	فَعَلَ	(V	54	فعل (١)	
فعل أمر	X	فَعَلْ	(
اسم فاعل سماعي/ صفة مشبهة	X	فَعَلْ	(
(١) مصدر ثلاثي () اسم آلة	V,O	فَعَلَ	(
فعل ماض	O	فَعَلَ	(
اسم فاعل قياسي	O	فَعَلَ	(
فعل ماض	O	فَعَلَ	(
(١) صيغة مبالغة () اسم فاعل سماعي / صفة مشبهة () اسم فاعل قياسي () مصدر ثلاثي	V,O	فَعَلَ	(
فعل ماض	O	فَعَلَ	(
(١) صفة مشبهة () اسم فاعل قياسي () مصدر ثلاثي () اسم آلة	V,O	فَعَلَ	(
فعل أمر	O	فَعَلِ	(
جمع تكسير	X	فُعَلْ	(
فعل ماض مجهول	X	فُعَلْ	(
(١) مصدر ثلاثي () جمع تكسير	V	فُعَلْ	(
(١) اسم فاعل سماعي	V	فُعَلْ	(

() مصدر ثلاثي (٣) جمع تكسير							
فعل ماض مجهول	X	فُعِلَ	(
(١) اسم فاعل سماعي () صفة مشبهة () مصدر ثلاثي () جمع تكسير	V	فُعِلَ	(
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فُعِلَ	(
(١) اسم فاعل سماعي (٢) مصدر ثلاثي	V	فُعِلَ	(
فعل أمر	X	أفْعَلْ	(V	5	افعل (١)	
فعل أمر	X	أفْعَلْ	(
فعل أمر	X	أفْعَلْ	(
فعل أمر	X	أفْعَلْ	(
فعل أمر	X	أفْعَلْ	(V	27	أفعل (٢)	
جمع تكسير	X	أفْعَلْ	(
اسم فاعل سماعي	O	أفْعَلْ	(
فعل ماض	O	أفْعَلْ	(
(١) صفة مشبهة (٢) اسم تفضيل (٣) اسم فاعل قياسي	VO	أفْعَلْ	(
مصدر	X	تَفَعَّلَ	(V	29	تفعل (٣)	
فعل مضارع	X	تَفَعَّلُ	(
فعل مضارع	X	تَفَعَّلُ	(
فعل أمر	X	تَفَعَّلْ	(

فعل مضارع	X	تَفَعَّلُ	(
فعل مضارع مجهول ٣ & ٤	X	تُفَعَّلُ	(
فعل مضارع	X	تُفَعِّلُ	(
فعل مضارع مجهول	X	تُفَعَّلُ	(
فعل مضارع	X	تُفَعَّلُ	(
فعل ماض	X	تُفَعَّلَ	(
فعل ماض	X	تَفَعَّلَ	(
فعل ماض	X	فَاعَلَ	(V	7	فاعل (٤)	
اسم فاعل سماعي	X	فَاعِلٌ	(
فعل أمر	X	فَاعِلْ	(
صيغة مبالغة	X	فَعَّالٌ	(V	25	فعال (٥)	
(١) اسم فاعل سماعي / صفة مشبهة (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّالٌ	(
جمع تكسير	X	فَعَّالٌ	(
(١) اسم فاعل سماعي (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّالٌ	(
(١) جمع تكسير (٢) مصدر	V	فَعَّالٌ	(
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّلَةٌ	(V	42	فعلة (٦)	
مصدر ثلاثي	X	فَعَّلَةٌ	(
(١) اسم آلة (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّلَةٌ	(

(٣) اسم المرة							
جمع تكسير	X	فُعَلَّة	(
مصدر ثلاثي	X	فُعَلَّة	(
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فُعَلَّة	(
جمع تكسير	X	فُعَلَّة	(
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم الهيئة	V	فُعَلَّة	(
مصدر ثلاثي	X	فُعَلَى	(V	5	فعلى (٧)	
مصدر ثلاثي	X	فُعَلَى	(
(١) ماض (٢) مصدر ثلاثي (٣) جمع تكسير	V	فُعَلَى	(
(١) ماض مجهول (٢) مصدر ثلاثي	V	فُعَلَى	(
مصدر ثلاثي	X	فُعَلَى	(
(١) اسم فاعل سماعي (٢) صيغة مبالغة (٣) مصدر ثلاثي	V	فُعُولٌ	(V	12	فعول (٨)	
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فُعُولٌ	(
(١) صيغة مبالغة (٢) صفة مشبهة (٣) مصدر ثلاثي	V	فُعِيلٌ	(V	18	فعيل (٩)	
اسم تصغير	X	فُعِيلٌ	(
اسم آلة	X	فُعِيلٌ	(
مصدر ميمي ثلاثي	X	مَفْعَلٌ	(V	46	مفعل (١٠)	

مصدر ثلاثي	X	مَفْعَلٌ	(
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مَفْعَلٌ	(
اسم فاعل	X	مَفْعَلٌ	(
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مَفْعَلٌ	(
اسم آلة شاذ	X	مَفْعَلٌ	(
اسم فاعل	X	مَفْعَلٌ	(
اسم آلة	X	مَفْعَلٌ	(
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(V	25	يفعل (١١)	
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(
فعل مضارع مجهول	X	يَفْعَلُ	(
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(
(١) فعل مضارع مجهول	V	يَفْعَلُ	(
(٢) فعل مضارع مجهول (من أفعال)							
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(
صيغة منتهى الجموع	V	أَفْعَالٌ	(V	3	أفعل ()	
فعل مضارع	X	أَفْعَالٌ	(

فعل ماض	X	اَفْتَعَلَ	(V	6	افتعَلَ (٢)	
فعل ماض مجهول	X	اَفْتَعَلَ	(
فعل أمر	X	اَفْتَعَلْ	(
مصدر	X	اَفْعَالٌ	(V	7	افعال (٣)	
(١) فعل ماض (٢) فعل أمر	V	اَفْعَالٌ	(
فعل ماض مجهول		اَفْعَالٌ	(
جمع تكسير	X	أَفْعَالٌ	(V	8	أفعال (٤)	
فعل مضارع	X	أَفْعَالٌ	(
فعل ماض	X	انْفَعَلَ	(V	3	انفعَلَ (٥)	
فعل أمر	X	انْفَعَلْ	(
فعل ماض مجهول	X	انْفَعَلَ	(
فعل ماض	X	تَفَاعَلَ	(V	13	تفاعل (٦)	
فعل أمر	X	تَفَاعَلْ	(
مصدر	X	تَفَاعُلٌ	(
فعل مضارع	X	تُفَاعِلُ	(
فعل مضارع مجهول	X	تُفَاعِلُ	(
مصدر	X	تَفْعَالٌ	(V	6	تفعال (٧)	
مصدر	X	تَفْعَالٌ	(
مصدر	X	تَفْعِيلٌ	(V	14	تفعيل (٨)	
	X	تَفْعِيلٌ	(

	X	تَفَعَّلَ	(
	X	تَفَعَّلَ	(
مصدر ثلاثي	X	فَعَّالَةٌ	(V	15	فعالة (٩)	
مصدر ثلاثي	X	فَعَّالَةٌ	(
اسم آلة	X	فَعَّالَةٌ	(
جمع تكسير	X	فَعَّالَاءُ	(V	11	فعلاء (١٠)	
مصدر	X	فَعَّالَاءُ	(
جمع تكسير	X	فَعَّالَاءُ	(
جمع تكسير	X	فَعَّالَانٌ	(V	20	فعالان (١١)	
(١) صفة مشبهة (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم فاعل قياسي	V	فَعَّالَانٌ	(
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّالَانٌ	(
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعَّالَانٌ	(
اسم فاعل	X	مُتَفَعَّلٌ	(V	5	متفعل (١٢)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَعَّلٌ	(
صفة منتهى الجموع	X	مُفَاعِلٌ	(V	15	مفاعيل (١٣)	
اسم فاعل	X	مُفَاعِلٌ	(
(١) اسم مفعول (٢) اسم مكان (٣) اسم زمان	V	مُفَاعِلٌ	(

اسم فاعل	X	مُفْعَلٌ	(V	12	مفتعل (١٤)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُفْعَلٌ	(
(١) صيغة مبالغة (٢) اسم آلة	V	مُفْعَلٌ	(V	10	مفعال (١٥)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان (٥) اسم فاعل	V	مُفْعَلٌ	(
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفْعَلَةٌ	(V	48	مفعلة ()	
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفْعَلَةٌ	(
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفْعَلَةٌ	(
اسم مفعول للمؤنث	X	مُفْعَلَةٌ	(
اسم فاعل للمؤنث	X	مُفْعَلَةٌ	(
اسم مفعول للمؤنث	X	مُفْعَلَةٌ	(
اسم فاعل للمؤنث	X	مُفْعَلَةٌ	(
اسم آلة	X	مُفْعَلَةٌ	(
(١) اسم مفعول (٢) مصدر ثلاثي	X	مُفْعُولٌ	(V	15	مفعول (١٧)	
اسم فاعل	X	مُفْعُولٌ	(
اسم مفعول	X	مُفْعُولٌ	(
اسم فاعل	X	مُنْفَعِلٌ	(V	10	منفعل (١٨)	
(١) مصدر ميمي	V	مُنْفَعِلٌ	(

(٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان							
فعل مضارع	X	يَتَفَعَّلُ	(V	6	يتفعل (١٩)	
فعل مضارع مجهول	X	يَتَفَعَّلُ	(
فعل مضارع	X	يُفَاعِلُ	(V	6	يفاعل (٢٠)	
فعل مضارع مجهول	X	يُفَاعِلُ	(
فعل مضارع	X	يُفْتَعِلُ	(V	6	يفتعل (٢١)	
فعل مضارع مجهول	X	يُفْتَعِلُ	(
فعل مضارع	X	يَنْفَعِلُ	(V	6	ينفعل (٢٢)	
فعل مضارع مجهول	X	يَنْفَعِلُ	(
فعل ماض	X	اسْتَفْعَلَ	(V	3	استفعل (١)	
فعل ماض مجهول	X	اسْتَفْعَلَ	(
فعل أمر	X	اسْتَفْعِلْ	(
اسم فاعل	X	مُتَّفَاعِلٌ	(V	10	متفاعل (٢)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَّفَاعِلٌ	(
اسم فاعل	X	مُسْتَفْعِلٌ	(V	10	مستفعل (٣)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُسْتَفْعِلٌ	(
فعل مضارع	X	يَتَفَاعَلُ	(V	6	يتفاعل (٤)	

فعل مضارع مجهول	X	يُتَفَاعَلُ	(
فعل مضارع	X	يَسْتَفْعَلُ	(V	6	يستفعل (٥)	
فعل مضارع مجهول	X	يُسْتَفْعَلُ	(



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TABEL 3
Homograf Heterofon

صيغ	HoHo	الأوزان	رقم	HoHe	KTI	Kombinasi	رقم
فعل ماض	X	فَعَلَّ	(V	54	فعل	
فعل أمر	X	فَعَّلْ	(
اسم فاعل سماعي/ صفة مشبهة	X	فَعَّلْ	(
فعل ماض	O	فَعَلَّ	(
اسم فاعل قياسي	O	فَعَّلْ	(
فعل ماض	O	فَعَّلْ	(
فعل ماض	O	فَعَلَّ	(
فعل أمر	O	فَعَّلِ	(
جمع تكسير	X	فَعَّلْ	(
فعل ماض مجهول	X	فَعَّلْ	(
فعل ماض مجهول	X	فَعَّلْ	(
فعل أمر	X	أَفَعَّلْ	(V	5	أفعل (١)	
فعل أمر	X	أَفَعَّلْ	(
فعل أمر	X	أَفَعَّلْ	(
فعل أمر	X	أَفَعَّلْ	(
فعل أمر	X	أَفَعَّلْ	(V	27	أفعل (١)	
جمع تكسير	X	أَفَعَّلْ	(
اسم فاعل سماعي	O	أَفَعَّلْ	(

فعل ماض	O	أَفْعَلُ (
مصدر	X	تَفَعَّلُ		V	29	تفعل (٢)
فعل مضارع	X	تَفَعِّلُ				
فعل مضارع	X	تَفَعِّلُ				
فعل أمر	X	تَفَعَّلْ				
فعل مضارع	X	تَفَعَّلْ				
فعل مضارع مجهول ٣ & ٤	X	تُفَعَّلُ				
فعل مضارع	X	تُفَعَّلُ				
فعل مضارع مجهول	X	تُفَعَّلُ				
فعل مضارع	X	تُفَعَّلُ				
فعل ماض	X	تَفَعَّلَ				
فعل ماض	X	تَفَعَّلَ.				
فعل ماض	X	فَاعَلَ (V	7		فاعل (٣)
اسم فاعل سماعي	X	فَاعِلٌ (
فعل أمر	X	فَاعِلْ (
صيغة مبالغة	X	فَعَّالٌ (V	25		فعال (٤)
جمع تكسير	X	فَعَّالٌ (
مصدر ثلاثي	X	فَعَّلَةٌ (V	42		فعل (٥)
جمع تكسير	X	فَعَّلَةٌ				
مصدر ثلاثي	X	فَعَّلَةٌ				

جمع تكسير	X	فَعَلَّةٌ					
مصدر ثلاثي	X	فَعَلَى	(V	5	فعلی (٦)	
مصدر ثلاثي	X	فَعَلَى	(
مصدر ثلاثي	X	فَعَلَى	(
اسم تصغير	X	فَعِيلٌ	(V	18	فَعِيل (٧)	
اسم آلة	X	فَعِيلٌ	(
مصدر ميمي ثلاثي	x	مَفْعَلٌ	(V	46	مفعَل (٨)	
مصدر ثلاثي	X	مَفْعَلٌ					
اسم فاعل	X	مَفْعَلٌ					
اسم آلة شاذ	X	مَفْعَلٌ					
اسم فاعل	X	مَفْعَلٌ					
اسم آلة	X	مَفْعَلٌ					
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(V	25	يفعل (٩)	
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ	(
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ					
فعل مضارع مجهول	X	يَفْعَلُ					
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ					
فعل مضارع	X	يَفْعَلُ					
صفة منتهى الجموع	V	أَفَاعِلُ	(V	3	أفاعِل ()	
فعل مضارع	X	أَفَاعِلُ	(
فعل ماض	X	أَفْعَلٌ	(V	6	افْتَعَلَ (٢)	

فعل ماض مجهول	X	أَفْتَعَلَ	(
فعل أمر	X	أَفْتَعِلْ	(
مصدر	X	أَفْعَالٌ	(V	7	أفعال (٣)	
فعل ماض مجهول		أَفْعَالٌ	(
جمع تكسير	X	أَفْعَالٌ	(V	8	أفعال (٤)	
فعل مضارع	X	أَفْعَالُ	(
فعل ماض	X	انْفَعَلَ	(V	3	انفعال (٥)	
فعل أمر	X	انْفَعِلْ	(
فعل ماض مجهول	X	انْفَعِلْ	(
فعل ماض	X	تَفَاعَلَ	(V	13	تفاعل (٦)	
فعل أمر	X	تَفَاعَلْ	(
مصدر	X	تَفَاعُلٌ	(
فعل مضارع	X	تَفَاعُلُ	(
فعل مضارع مجهول	X	تَفَاعُلُ	(
مصدر	X	تَفَاعَلٌ	(V	6	تفاعل (٧)	
مصدر	X	تَفَاعُلٌ	(
مصدر	X	تَفَعَّلٌ	(V	14	تفعيل (٨)	
فعل ماض	X	تَفَعَّلَ	(
فعل أمر	X	تَفَعَّلْ	(
فعل أمر مجهول	X	تَفَعَّلْ	(
مصدر ثلاثي	X	فَعَالَةٌ	(V	15	فعالة (٩)	

مصدر ثلاثي	X	فَعَالَةٌ	(
اسم آلة	X	فَعَالَةٌ	(
جمع تكسير	X	فَعَالَاءُ	(V	11	فعلاء (١٠)	
مصدر	X	فَعَالَاءُ	(
جمع تكسير	X	فَعَالَاءُ	(
جمع تكسير	X	فَعَالَانٌ	(V	20	فعلان (١١)	
(١) صفة مشبهة (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم فاعل قياسي	V	فَعَالَانٌ	(
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَالَانٌ	(
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعَالَانٌ	(
اسم فاعل	X	مُتَفَعِّلٌ	(V	5	متفعل (١٢)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَعِّلٌ	(
صفة منتهى الجموع	X	مُتَفَاعِلٌ	(V	15	مفاعيل (١٣)	
اسم فاعل	X	مُتَفَاعِلٌ	(
(١) اسم مفعول (٢) اسم مكان (٣) اسم زمان	V	مُتَفَاعِلٌ	(
اسم فاعل	X	مُتَفَعِّلٌ	(V	12	متفعل (١٤)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَعِّلٌ	(

(١) صيغة مبالغة (٢) اسم آلة	V	مُفَعَّلٌ	(V	10	مفعال (١٥)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان (٥) اسم فاعل	V	مُفَعَّلٌ	(
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفَعَّلَةٌ	(V	48	مفعلة ()	
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفَعَّلَةٌ					
مصدر ميمي ثلاثي	X	مُفَعَّلَةٌ					
اسم مفعول للمؤنث	X	مُفَعَّلَةٌ					
اسم فاعل للمؤنث	X	مُفَعَّلَةٌ					
اسم مفعول للمؤنث	X	مُفَعَّلَةٌ					
اسم فاعل للمؤنث	X	مُفَعَّلَةٌ					
اسم آلة	X	مُفَعَّلَةٌ					
(١) اسم مفعول (٢) مصدر ثلاثي	X	مُفَعَّلٌ	(V	15	مفعول (١٧)	
اسم فاعل	X	مُفَعَّلٌ	(
اسم مفعول	X	مُفَعَّلٌ	(
اسم فاعل	X	مُنْفَعِلٌ	(V	10	منفعل (١٨)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُنْفَعِلٌ	(
فعل مضارع	X	يُنْفَعِلُ	(V	6	ينفعل (١٩)	
فعل مضارع مجهول	X	يُنْفَعِلُ	(

فعل مضارع	X	يُفَاعِلُ	(V	6	يفاعل (٢٠)	
فعل مضارع مجهول	X	يُفَاعِلُ	(
فعل مضارع	X	يُفْتَعِلُ	(V	6	يفتعل (٢١)	
فعل مضارع مجهول	X	يُفْتَعِلُ	(
فعل مضارع	X	يُنْفَعِلُ	(V	6	ينفعل (٢٢)	
فعل مضارع مجهول	X	يُنْفَعِلُ	(
فعل ماض	X	اسْتَفْعَلَ	(V	3	استفعل (١)	
فعل ماض مجهول	X	اسْتَفْعَلَ	(
فعل أمر	X	اسْتَفْعِلْ	(
اسم فاعل	X	مُتَفَاعِلٌ	(V	10	متفاعل (٢)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَاعِلٌ	(
اسم فاعل	X	مُسْتَفْعِلٌ	(V	10	مستفعل (٣)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُسْتَفْعِلٌ	(
فعل مضارع	X	يُتَفَاعَلُ	(V	6	يتفاعل (٤)	
فعل مضارع مجهول	X	يُتَفَاعَلُ	(
فعل مضارع	X	يُسْتَفْعَلُ	(V	6	يستفعل (٥)	
فعل مضارع مجهول	X	يُسْتَفْعَلُ	(

TABEL 4
Homograf Homofon

صيغ	HoHo	الأوزان	رقم	HoHe	KTI	Kombinasi	رقم
(١) مصدر ثلاثي () اسم آلة	V,O	فَعَلٌ		V	54	فعل (١)	
(١) صيغة مبالغة () اسم فاعل سماعي/ صفة مشبهة () اسم فاعل قياسي () مصدر ثلاثي	V,O	فَعَلٌ					
(١) صفة مشبهة () اسم فاعل قياسي () مصدر ثلاثي () اسم آلة	V,O	فَعَلٌ					
(١) مصدر ثلاثي () جمع تكسير	V	فَعَلٌ					
(١) اسم فاعل سماعي () مصدر ثلاثي (٣) جمع تكسير	V	فَعَلٌ					
(١) اسم فاعل سماعي () صفة مشبهة () مصدر ثلاثي () جمع تكسير	V	فَعَلٌ					
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعَلٌ					
(١) اسم فاعل سماعي (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَلٌ					
(١) صفة مشبهة (٢) اسم تفضيل (٣) اسم فاعل قياسي	VO	أَفْعَلٌ		V	27	أفعل (١)	
(١) اسم فاعل سماعي/ صفة مشبهة (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَالٌ				فعال (٢)	

(١) اسم فاعل سماعي أصفة مشبهة		(
(٢) مصدر ثلاثي						
(١) جمع تكسير (٢) مصدر	V	فِعَالٌ				
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَلَةٌ		V	42	فَعْلَةٌ (٣)
(١) اسم آلة (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم المرة	V	فَعْلَةٌ				
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعْلَةٌ				
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم الهيئة	V	فَعْلَةٌ				
(١) ماض (٢) مصدر ثلاثي (٣) جمع تكسير	V	فَعَّلِي	(V	5	فَعْلِي (٤)
(١) ماض مجهول (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّلِي				
(١) اسم فاعل سماعي (٢) صيغة مبالغة (٣) مصدر ثلاثي	V	فَعَّوْلٌ	(V	12	فَعْوَلٌ (٥)
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعَّوْلٌ	(
(١) صيغة مبالغة (٢) صفة مشبهة (٣) مصدر ثلاثي	V	فَعِّلٌ	(V	18	فَعِيلٌ (٦)
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُفَعَّلٌ		V	46	مُفَعَّلٌ (٧)
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول	V	مُفَعَّلٌ				

(٣) اسم مكان (٤) اسم زمان							
(١) فعل مضارع مجهول (٢) فعل مضارع مجهول (من أفعال)	V	يُفَعِّلُ		V	25	يفعل (٨)	
(١) فعل ماض (٢) فعل أمر	V	أَفَعَّلَ		V	7	أفعل (١)	
(١) صفة مشبهة (٢) مصدر ثلاثي (٣) اسم فاعل قياسي	V	فَعَّلَانٌ		V	20	فعلان (٢)	
(١) جمع تكسير (٢) مصدر ثلاثي	V	فَعَّلَانٌ					
(١) مصدر ثلاثي (٢) جمع تكسير	V	فَعَّلَانٌ					
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُفَعَّلٌ		V	5	مفعول (٣)	
(١) اسم مفعول (٢) اسم مكان (٣) اسم زمان	V	مُفَاعَلٌ		V	15	مفاعل (٤)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُفَعَّلٌ		V	12	مفعول (٥)	
(١) صيغة مبالغة (٢) اسم آلة	V	مُفَعَّلٌ		V	10	مفعول (٦)	
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان (٥) اسم فاعل	V	مُفَعَّلٌ					
(١) اسم مفعول	X	مُفَعَّلٌ		V	15	مفعول (٧)	

(٢) مصدر ثلاثي						
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَعِّلٌ	(V	10	منفعل (٨)
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُتَفَاعِلٌ	(V	10	متفاعل (١)
(١) مصدر ميمي (٢) اسم مفعول (٣) اسم مكان (٤) اسم زمان	V	مُسْتَفْعَلٌ	(V	10	مستفعل (٢)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TABEL 5
Monograf

Monograf berjumlah 21 (dua puluh satu) kombinasi, terdiri dari sembilan kombinasi 5 (lima) huruf, sebelas kombinasi 6 (enam) huruf, dan satu kombinasi 7 (tujuh) huruf. Seluruh *sh gha* bagi monograf adalah *ism*. Terdiri dari, 6 (enam) *ism ghayr munsharif* dan 15 (lima belas) *ism munsharif*; 6 (lima) di antaranya tidak berakhiran *t` marb a*, sedangkan 9 (sembilan) sisanya berakhiran *t` marb a*. Dari sisi *sh gha*-nya, terdiri dari 1 (satu) *ism la*, 2 (satu) jamak *taks r*, 4 (empat) jamak *taks r* dalam bentuk *sh gha muntahâ il-jum`*, 4 (empat) *mashdar ghayr ul iyy*, dan 9 (sembilan) *mashdar ul iyy*.

صغ	HoHo	الأوزان	رقم	HoHe	KTI	Kombinasi	رقم
جمع تكسير	X	فَعَالِي	(X	1	فعالي (١)	.
جمع تكسير	X	أَفْعَلَةٌ	(X	6	أفعله (٢)	.
مصدر	X	تَفَعَّلَةٌ	(X	6	تفعلة (٣)	.
اسم آلة	X	فَاعُولٌ	(X	5	فاعول (٤)	.
صغرة منتهى الجموع	X	فَعَائِلٌ	(X	3	فعائل (٥)	.
مصدر ثلاثي	X	فَعْلُوتٌ	(X	5	فعلوت (٦)	.
مصدر ثلاثي	X	فُعُولَةٌ	(X	5	فعولة (٧)	.
مصدر ثلاثي	X	فَعِيلَةٌ	(X	6	فعيلة (٨)	.
صغرة منتهى الجموع	X	فَوَاعِلٌ	(X	3	فواعل (٩)	.
صغرة منتهى الجموع	X	أَفَاعِيلٌ	(X	3	أفاعيل (١)	.
مصدر	X	اِفْتَعَالٌ	(X	3	افتعال (٢)	.
جمع تكسير	X	أَفْعَلَاءٌ	(X	3	أفعلاء (٣)	.
مصدر	X	اِنْفَعَالٌ	(X	5	انفعال (٤)	.
مصدر ثلاثي	X	فَعَالِيَةٌ	(X	6	فعالية (٥)	.
مصدر ثلاثي	X	فُعْلَانِيَةٌ	(X	6	فعلانية (٦)	.
مصدر	X	فُعِيلَةٌ	(X	6	فعيلة (٧)	.
مصدر ثلاثي	X	فُعُولِيَةٌ	(X	6	فعولية (٨)	.
مصدر ثلاثي	X	فَعِيلِيَةٌ	(X	6	فعيلية (٩)	.

مصدر ثلاثي	X	فَيْلُولَةٌ	(X	6	فيلولة (١٠)	.
صغة منتهى الجموع	X	مَفَاعِيلُ	(X	3	مفاعيل (١١)	.
مصدر	X	اسْتِفْعَالٌ	(X	5	استفعال (١)	.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA DIRI

Nama : Shofhi Amhar
TTL : Sleman, 15 Februari 1987
Alamat : Perum Griya Kencana Permai Blok D1 No. 23 Jl. Wates km 11 Argorejo Sedayu Bantul. HP: 0822.4252.2585. Email: shofhi.amhar@gmail.com, kertapati.amhar@gmail.com . Blog: www.amhari.wordpress.com, www.alfariyani.blogspot.com.

Riwayat Pendidikan

a. Formal

- SD Negeri Kandanghaur 1, Indramayu, lulus tahun 1999.
- MTs Negeri Kandanghaur, Indramayu, lulus tahun 2002.
- MA Negeri Yogyakarta 1, Yogyakarta, lulus tahun 2004.
- Progran Studi Tafsir Hadits Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Yoygakarta, lulus tahun 2011.
- Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Program Studi Agama dan Filsafat Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedang menulis tugas akhir.

b. Non-Formal

- RA Al-Ikhlash, Eretan Wetan, Kandanghaur, Indramayu, lulus tahun 1993
- Madrasah Diniyah Awaliyah Islamiyah al-Muttahidah Parean Girang Kandanghaur Indramayu, 1994-1999.
- Padepokan Kader Ulama “Panatagama” Jl. Purwanggan 71 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta, 2010-sekarang.

Pengalaman Organisasi

- Pramuka, sejak SD sampai MTs.
- Kelompok Ilmiah Remaja “Ulil Albab” MAN Yogyakarta 1, Anggota, 2002-2005.
- Kerohanian Islam “Brother In Islam” MAN Yogyakarta 1, *Qism Isti’lamat*, 2002-2003.
- Kerohanian Islam “Brothers In Islam” MAN Yogyakarta 1, *Rais ‘Aam*, 2003-2004.

- Pimpinan Daerah Ikatan Remaja Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Anggota Bidang Studi dan Dakwah Islam, 2005-2006.
- Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Anggota Divisi Pengkaderan, 2005-2006.
- Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, Ketua Divisi Pengkaderan, 2006-2007.
- Pimpinan Daerah Ikatan Remaja Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Ketua Bidang Studi dan Dakwah Islam, 2006-2007.
- Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Ketua Umum, 2006-2008.
- Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Ketua Bidang Hikmah, 2008-2009.
- Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Ketua Bidang Dakwah, 2009-2010.
- Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan 2009-2010
- Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Ketua Bidang Kader, 2010-2011.

Pengalaman Kerja

1. Staf Toko Buku “Panatagama Agency” Yogyakarta
2. Staf Pengajar HSG Khoiru Ummah “Panatagama” Yogyakarta
3. Guru Bahasa Arab di Pesantren Taruna Panatagama Bantul DIY
4. Guru Bahasa Arab di SD HSG Khairu Ummah Bantul DIY
5. Guru Alquran di SMA Kesatuan Bangsa Bantul DIY.

Pengalaman Tulis-Menulis

1. Kontributor dan Editor majalah bulanan MAN Yogyakarta 1
2. Kontributor dan Editor buletin al-Bayyinah BEM FAI UAD
3. Editor buku *Perempuan Bidadari*, Penerbit Anomali
4. Kontributor dan Editor buletin al-Amin Posko Gempa DIY
5. Kontributor kolom opini koran Target Operasi, Solo
6. Menulis di blog pribadi <http://alfariyani.blogspot.com>
7. Editor buku “Pemikiran Politik Islam” Penerbit Quwwah Yogyakarta